

**EFEKTIVITAS MEDIA LAGU BERBAHASA PERANCIS  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENGKONJUGASIKAN KALA *FUTUR SIMPLE***

(Studi Kuasi Eksperimen pada Mahasiswa Tingkat II Semester III

Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010)

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Perancis



oleh

**ANDITA OKTAVIALDI TARYANA**

**033634**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PERANCIS  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**BANDUNG**

**2010**

**ANDITA OKTAVIALDI TARYANA**

**EFEKTIVITAS MEDIA LAGU BERBAHASA PERANCIS  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENGKONJUGASIKAN KALA *FUTUR SIMPLE***

(Studi Kuasi Eksperimen pada Mahasiswa Tingkat II Semester III  
Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2009/2010)

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING :

Pembimbing I

**Dra. Yulianti Mutiarsih, M.Pd**

NIP. 196107231986012001

Pembimbing II

**Dr. Hj. Tri Indri Hardini, M.Pd.**

NIP. 196912231993022002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis

**Dra. Iim Siti Karimah, M.Hum**

NIP. 196502041992022001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah sepenuhnya karya saya sendiri.  
Tidak ada di dalamnya yang termasuk kriteria plagiat dari hasil karya orang lain.

### *ATTESTATION*

*Je certifie sur l'honneur que ce mémoire a été rédigé exclusivement par moi. Aucune partie ne contient de recomposition, plagiat ou autre recopiage issus d'autres travaux.*

Bandung, Juli 2010

Andita Oktavialdi Taryana

**“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, dan keragaman bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.”**

(Terjemah al-Quran Surat ar-Rûm [30]: 22)

**“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Mulia. Yang Mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”**

(Terjemah al-Quran Surat al-'Alaq [96]: 1-5)

**“... Imam Syafi'i tetap belum merasa puas akan ilmu yang telah diperolehnya. Dalam suatu riwayat disebutkan, ia masih merasa sebagai orang yang paling bodoh. *'Bila aku mendapatkan satu ilmu baru, maka hal itu menunjukkan betapa bodohnya diriku.'*”**

(Imam Syafi'i, Ulama Islam yang lahir pada tahun 150 H di kota Gaza, Palestina dan wafat pada tahun 204 H di Mesir)

Sumber : ISLAM DIGEST; Republika, Ahad, 8 Maret 2009. Halaman B3

Kupersembahkan untuk,  
*Ibu dan Ayahku yang telah mengasuh ku dari kecil hingga dewasa terutama ibuku yang memberikan inspirasi hidup yang begitu mendalam sampai terselesaikannya skripsi ini, harapanku amal ilmu yang aku timba kupersembahkan untuk ibuku dan ayahku.*

*Adikku, dan saudara-saudraku yang telah menemaniku dari waktu kecil.  
Guru-guruku yang telah menjadi jalan ilmu bagiku.*